

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Peran-serta masyarakat dan perangkat desa mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pembangunan, pelaksanaan tugas, serta menjaga ketentraman lingkungan. Peran-serta dalam pelaksanaan tugas diartikan sebagai suatu partisipasi individu atau seluruh anggota masyarakat untuk bersama-sama mengambil tanggung jawab mengembangkan kemandirian, menggerakkan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Untuk meningkatkan peran-serta masyarakat dan perangkat desa dalam menunjang kebijakan publik, peranan kepemimpinan Kepala Desa sangat menentukan dalam pelaksanaan pemerintahan desa.

Peran Kepala Desa sangatlah diperlukan agar pelaksanaan pembangunan berjalan terus menerus dan menjadi kekuatan yang berkembang dalam masyarakat. Dalam hal ini tentunya menyangkut sikap mental dari aparatur negara atau menyangkut kewibawaan, kejujuran, kesetiaan dan kemampuan seorang kepala atau pemimpin dalam usahanya meningkatkan peran-serta masyarakat guna menunjang kebijakan publik.

Peran serta perangkat desa di Desa Purwareja, Kecamatan Purwareja Klampok, perlu terus ditingkatkan secara mantap dalam pelaksanaan pembangunan untuk menunjang kebijakan publik di Desa

Purwareja itu sendiri. Untuk itu kepemimpinan Kepala Desa perlu terus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Peranan Kepala Desa akan sangat penting apabila mereka aktif untuk mendatangi masyarakat, sering menghadiri pertemuan-pertemuan, dan dalam setiap kesempatan selalu menjelaskan manfaat program desa. Para pemimpin perlu mengajak warga masyarakat untuk mengelola kegiatan desa. Apabila masyarakat melihat bahwa pimpinan mereka yang disegani ikut serta dalam kegiatan tersebut maka masyarakat pun tertarik untuk ikut. Hal ini membuktikan bahwa kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan bawahan masih menghasilkan peran-serta masyarakat yang tinggi.

Keberhasilan sebuah program tak lepas dari peran-serta masyarakat dalam pelaksanaan program maupun dalam pembangunan, dalam pelaksanaan program tak lepas pula dari peran Kepala Desa dalam memberi motivasi kepada masyarakatnya untuk ikut berperan-serta serta dalam kerjasama, peran Kepala Desa juga dibutuhkan dalam merencanakan, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan masyarakatnya untuk aktif dalam program yang telah di buat. Kepala Desa di tuntut agar dapat menciptakan suasana atau lingkungan kerja yang suportif, sehingga masyarakat itu sendiri merasa nyaman dengan adanya hubungan yang harmonis. Banyak hasil dari program-program desa yang berlandaskan pada peran-serta dan tugas masyarakat kurang berkembang, bahkan ada yang sudah tidak berlanjut. Hal ini disebabkan karena beberapa dari masyarakat mempunyai persepsi

yang kurang terhadap kepemimpinan perangkat desa. Kerjasama dan motivasi bagi seluruh anggota masyarakat maupun perangkat desa, menjadi sangat penting dalam menjalankan roda pemerintahan di desa. Keputusan dan kebijakan yang di buat oleh pemimpin diharapkan bisa memberikan motivasi lebih kepada masyarakat ataupun perangkat desa guna mencapai keberhasilan pembangunan. Karenanya kepemimpinan menjadi faktor pemicu yang baik untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam menjalankan program program desa.

Kepemimpinan adalah kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja sama di bawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Samsudin 2006). Melalui kepemimpinan desa yang baik akan terbentuk suasana pemerintahan yang adil sehingga pemimpin dapat menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi, atau dengan kata lain *win-win solution* dalam pengambilan keputusan atau kebijakan publik.

Di dalam prosesnya, pembangunan desa terdiri dari dua unsur utama yaitu partisipasi atau swadaya masyarakat dan pembinaan pemerintah atau dengan kata lain ada dua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan desa yaitu masyarakat dan pemerintah. Berbagai pendapat menyatakan bahwa partisipasi masyarakat desa merupakan salah satu ciri dari pembangunan desa dan merupakan unsur utama yang berpengaruh besar bagi berhasilnya pembangunan desa. Oleh

karena itu banyak kegiatan yang dilaksanakan khususnya oleh pemerintah untuk meningkatkan partisipasi, bahkan keberlangsungannya terus diupayakan dan dijaga. Termasuk didalamnya tipe atau gaya kepemimpinan.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Neni Marlina (2013) yang berjudul “ Persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK N kabupaten Sijunjung. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa keseluruhan aspek persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri Kabupaten sijunjung yang berorientasi pada tugas sudah cukup namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar lebih baik. Secara umum gaya kepemimpina kepala sekolah di SMK Negeri Kabupaten Sijunjung yang berorientasi pada tugas dan berorientasi pada bawahan berdasarkan skor rata-rata adalah 3,59 dengan tingkat capaian 71,9% skor ini berada pada kategori cukup. Jadi persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Kabupaten Sijunjung sudah cukup terlaksana, namun kepala sekolah SMK Negeri Kabupaten Sijunjung masih perlu meningkatkan gaya kepemimpinan sehingga dapat mengarahkan guru dengan lebih baik lagi.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan awal pada Desa Purwareja, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara. Permasalahan yang terjadi di gaya kepemimpinan Kepala desa yang

belum dapat sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dilihat dari fenomena, seperti:

- a) Warga dan perangkat desa merasa kecewa dengan gaya kepemimpinan Kepala desa, karena kurang memihak terhadap kepentingan warga atau perangkat desa dalam bekerja.
- b) Kepala desa cenderung belum dapat melibatkan warga atau perangkat desa sepenuhnya dalam proses pengambilan keputusan.
- c) Kepala desa kurang mengkoordinasi tugas warga atau perangkat desa dengan baik sehingga pelaksanaan tugas tertentu terpusat pada seorang warga atau perangkat desa atau belum merata.
- d) Sebagian warga mempunyai semangat kerja rendah.
- e) Kurangnya keharmonisan hubungan antara sesama perangkat desa maupun warga dengan Kepala Desa.
- f) Kurangnya motivasi yang diberikan Kepala Desa kepada warga dan perangkat desa dalam menjalankan tugasnya.

Desa Purwareja, Kecamatan Purwareja Klampok, Banjarnegara merupakan salah satu desa dengan luas wilayah paling luas dibandingkan dengan desa-desa lain di Kecamatan Purwareja Klampok. Desa ini juga memiliki jumlah penduduk terbanyak dari semua desa yang ada. Desa ini juga pernah memenangkan lomba kebersihan dan kerapihan desa mewakili Kecamatan Purwareja Klampok. Tidak dipungkiri bahwa keberhasilan ini tidak hanya dipengaruhi oleh satu atau beberapa orang saja. Maka dari itu penulis

ingin mengetahui gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala Desa Purwareja, kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan berorientasi pada bawahan, serta pengaruh-pengaruh lainnya yang diujikan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian guna mengetahui lebih lanjut dan lebih dalam lagi persepsi dan evaluasi apa saja yang mempengaruhi warga dan perangkat desa di desa Purweraja, Kecamatan Purwareja Klampok, Banjarnegara. Oleh karenanya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “ Evaluasi Gaya Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Purwareja, Kecamatan Purwareja Klampok, Banjarnegara”. Berdasarkan pengamatan dan juga pengalaman di lapangan peneliti (2014).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan logika latar belakang permasalahan Kepala Desa belum bisa memberikan dorongan atau motivasi kepada warga dan perangkat desa secara berkesinambungan karena sebab tertentu. Seharusnya seorang pemimpin dapat mendorong atau memotivasi para warganya secara berkesinambungan.

Dari paparan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana evaluasi gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam pelaksanaan program desa ?

2. Bagaimana evaluasi gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam pemberian tugas kepada masyarakat ?
3. Bagaimana evaluasi gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam menjalin hubungan dengan masyarakat ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam pelaksanaan program desa.
2. Menganalisis gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam pemberian tugas kepada masyarakat.
3. Menganalisis gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam menjalin hubungan dengan masyarakat.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi praktisi  
Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi gaya kepemimpinan Kepala Desa.
2. Bagi teori  
Memperkaya khasanah penelitian di bidang gaya kepemimpinan berorientasi tugas dan berorientasi bawahan.
3. Bagi peneliti  
Menambah wawasan dan pengetahuan baru di bidang gaya kepemimpinan berorientasi tugas dan berorientasi bawahan.